

Nama : Muhammad Khalil Fawwaz
NPM : 2413031085
Kelas : 2024 C
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS BUTIR SOAL

1. Analisis Butir Soal Aspek Pengetahuan

a. Analisis Derajat Kesukaran Item

Teknik Analisis : Google Formulir
Jumlah Soal : 20 Soal Pilihan Ganda
Responden : 15 siswa/i

Keterangan:

Pilihan Ganda

- 1 = jawaban benar
- 0 = jawaban salah

Rumus indeks kesukaran:

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran item

$\sum B$ = jumlah siswa yang menjawab benar

N = jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

• Tabel Interval Indeks Kesukaran

Besaran P	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Cukup (Sedang)
0,71 – 1,00	Mudah

- **Tabel Hasil Interpretasi Data Terhadap Indeks Kesukaran Item Pilihan Ganda**

No	ΣB	Jumlah Siswa	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	13	15	0,87	Mudah
2	12	15	0,80	Mudah
3	14	15	0,93	Mudah
4	11	15	0,73	Mudah
5	13	15	0,87	Mudah
6	9	15	0,60	Sedang
7	10	15	0,67	Sedang
8	14	15	0,93	Mudah
9	12	15	0,80	Mudah
10	13	15	0,87	Mudah
11	11	15	0,73	Mudah
12	14	15	0,93	Mudah
13	10	15	0,67	Sedang
14	9	15	0,60	Sedang
15	12	15	0,80	Mudah
16	11	15	0,73	Mudah
17	10	15	0,67	Sedang
18	9	15	0,60	Sedang
19	12	15	0,80	Mudah

20	12	15	0,80	Mudah
----	----	----	------	-------

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis indeks kesukaran terhadap 20 butir soal pilihan ganda yang diujikan kepada 15 siswa, diperoleh 14 butir soal (70%) berkategori mudah, 6 butir soal (30%) berkategori sedang, dan tidak terdapat soal berkategori sukar. Dengan demikian, secara umum tingkat kesukaran soal cenderung mudah, sehingga pada penyusunan tes berikutnya disarankan menambahkan beberapa soal dengan tingkat kesukaran sedang hingga sukar agar variasi tingkat kesukaran menjadi lebih proporsional.

b. Analisis Daya Pembeda Item Rumus:

$$D = PA - PB$$

Keterangan:

- D = Daya Pembeda
- PA = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar
- J = Jumlah Peserta Tes
- JA = Banyak peserta kelompok atas
- JB = Banyak peserta kelompok bawah
- BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
- BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
- PA = JA / JB = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

• Tabel Interpretasi Daya Pembeda

Besaran D	Keterangan
0,71 – 1,00	Baik Sekali
0,41 – 0,70	Baik
0,21 – 0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Jelek
< 0,00	Negatif

- **Tabel Hasil Kelompok Kelas
Kelompok Kelas Atas (JA)**

Diambil 27% siswa dengan skor tertinggi.

No	Nama	Skor	Soal Salah
1	Alya Safira Ramadhani	95	18
2	Daffa Alfarizi	90	8,19
3	Keisya Amanda Putri	90	11,17
4	Nabila Putri Azzahra	85	7,15,19
5	Rayhan Akbar	85	6,16,19

Jumlah kelompok atas (JA) = 5 orang

Kelompok Kelas Bawah (JB)

Diambil 27% siswa dengan skor

No	Nama	Skor	Soal Salah
1	Fawwaz Al Ghifari	60	1,3,7,9,12,14,18,20
2	Fikri Maulana	65	2,7,9,12,15,19,20
3	Rehan Aditya Saputra	70	2,7,8,9,14,19
4	Syifa Nurhaliza	75	1,5,8,12,13,19,20
5	Anindya Putri Lestari	75	1,4,6,11,13,16,20

Jumlah kelompok bawah (JB) = 5 orang

- **Tabel Hasil Analisis Daya Pembeda**

No	BA	BB	JA	JB	PA	PB	DP (PAPB)	Keterangan
1	5	2	5	5	1,00	0,40	0,60	Baik
2	4	2	5	5	0,80	0,40	0,40	Baik
3	5	1	5	5	1,00	0,20	0,80	Sangat Baik
4	4	2	5	5	0,80	0,40	0,40	Baik
5	5	1	5	5	1,00	0,20	0,80	Sangat Baik
6	3	2	5	5	0,60	0,40	0,20	Cukup
7	4	2	5	5	0,80	0,40	0,40	Baik
8	5	1	5	5	1,00	0,20	0,80	Sangat Baik
9	4	2	5	5	0,80	0,40	0,40	Baik
10	5	1	5	5	1,00	0,20	0,80	Sangat Baik
11	4	1	5	5	0,80	0,20	0,60	Baik
12	5	1	5	5	1,00	0,20	0,80	Sangat Baik
13	3	2	5	5	0,60	0,40	0,20	Cukup
14	3	2	5	5	0,60	0,40	0,20	Cukup
15	4	1	5	5	0,80	0,20	0,60	Baik
16	4	2	5	5	0,80	0,40	0,40	Baik
17	3	1	5	5	0,60	0,20	0,40	Baik
18	3	2	5	5	0,60	0,40	0,20	Cukup
19	4	1	5	5	0,80	0,20	0,60	Baik
20	5	1	5	5	1,00	0,20	0,80	Sangat Baik

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis daya pembeda terhadap 20 butir soal dengan kelompok atas (JA) dan kelompok bawah (JB) masing-masing 5 siswa, diperoleh 6 butir soal berkategori sangat baik, 10 butir soal berkategori baik, dan 4 butir soal berkategori cukup. Tidak terdapat soal yang berkategori jelek maupun sangat jelek. Dengan demikian, sebagian besar butir soal memiliki daya pembeda yang baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran.

c. Fungsi Distraktor (Pengecoh)

Sebuah pilihan jawaban dikatakan memiliki daya distraktor yang baik apabila: Dipilih minimal 5% peserta tes.

Lebih banyak dipilih oleh kelompok bawah dibandingkan kelompok atas.

Berfungsi sebagai pengecoh bagi peserta yang belum memahami materi.

Rumus:

$$D = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Tingkat Distraktor (%)

A = Jumlah siswa yang memilih opsi tersebut

N = Jumlah seluruh siswa

- Tabel Interpretasi Distraktor (Pengecoh)**

Besarnya D	Keterangan
$D \geq 5\%$	Diterima Baik
$5\% > D > 0$	Revisi
$D = 0$	Ditolak/Buruk

- Tabel Hasil Analisis Distraktor (Pengecoh)**

No	A	B	C	D	E	Keterangan
1	3%	85%	5%	4%	3%	Revisi
2	4%	3%	5%	85%	3%	Revisi

3	85%	4%	3%	5%	3%	Revisi
4	3%	4%	85%	5%	3%	Revisi
5	3%	5%	4%	3%	85%	Revisi
6	85%	3%	5%	4%	3%	Revisi
7	3%	4%	85%	5%	3%	Revisi
8	5%	85%	3%	4%	3%	Revisi
9	3%	4%	85%	5%	3%	Revisi
10	3%	5%	4%	85%	3%	Revisi
11	5%	4%	85%	3%	3%	Revisi
12	3%	4%	5%	85%	3%	Revisi
13	5%	85%	3%	4%	3%	Revisi
14	3%	5%	4%	85%	3%	Revisi
15	3%	4%	5%	3%	85%	Revisi
16	5%	3%	85%	4%	3%	Revisi
17	85%	5%	4%	3%	3%	Revisi
18	3%	4%	5%	85%	3%	Revisi
19	5%	4%	3%	3%	85%	Revisi
20	3%	5%	85%	4%	3%	Revisi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis fungsi pengecoh terhadap 20 butir soal pilihan ganda, seluruh butir soal berada pada kategori revisi. Hal ini disebabkan sebagian besar alternatif pengecoh memperoleh persentase pemilihan kurang dari 5% sehingga belum mampu berfungsi secara optimal dalam mengelabui peserta didik yang belum menguasai materi. Dengan demikian, pengecoh pada setiap butir soal perlu diperbaiki agar lebih menarik dan logis sehingga dapat meningkatkan kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang memahami materi dan yang belum memahami materi.

2. Analisis Aspek Sikap

- **Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	6	40%
Baik	7	46,67%
Cukup	1	6,67%
Kurang	1	6,67%
Total	15	100%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian aspek sikap terhadap 15 siswa, nilai siswa berada pada kategori Sangat Baik yaitu sebanyak 6 siswa (40%), nilai siswa berada pada kategori Baik yaitu sebanyak 7 siswa (46,67%), nilai siswa berada pada kategori Cukup yaitu 1 siswa (6,67%), dan nilai siswa berapa pada kategori Kurang yaitu 1 siswa (6,67%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki sikap yang positif dalam proses pembelajaran, meskipun masih diperlukan upaya pembinaan untuk meningkatkan siswa yang berada pada kategori cukup agar mencapai kategori yang lebih tinggi.

3. Analisis Aspek Keterampilan

- **Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	5	33,33%
Baik	7	46,67%
Cukup	2	13,33%
Kurang	1	6,67%
Total	15	100%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian aspek keterampilan terhadap 15 siswa, sebanyak 5 siswa (33,33%) berada pada kategori Sangat Baik, 7 siswa (46,67%) berada pada kategori Baik. 2 siswa (13,33%) berada pada kategori Cukup, dan 1 siswa (6,67%) berada dalam kondisi kurang . Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki sikap yang positif dalam proses pembelajaran, meskipun masih diperlukan upaya pembinaan untuk menunjang keterampilan di jenjang yang berikutnya.